UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penlitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian, adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini, Penelitian bertempat di di sanjai Tiga Saudara yang berada di Kota Payakumbuh.Waktu penelitian dimulai bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua Jenis data yang dibedakan berdasarkan cara memperoleh nya antara lain :

1. Data primer(*primary data*), adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti.
2. Data sekunder(*secondary data*), adalah data yangdiperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya yang diterbit kan oleh instansi lain.

Menurut **Supomo** (**2008: 107**) yang dimaksud sumber data adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai landasan akan masalah yang di teliti, dan juga peneliti menggunankan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden dan menyebar kuesioner, yang kemudian langsung dikumpulkan dari tangan pertama atau sumber asli dan diolah dengan menggunakan metode tertentu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari berbagai keterangan yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

1. Interview adalah **Nazir (2011),** proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.
2. Observasi menurut **Sutrisno (2010)** yaitu suatu proses yang sangat kompleks, yang tersusun dari bebagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting antara keduanya adalah proses ingatan dan pengamatan.
3. Kuisoner menurut **Suroyo (2009)** yaitu merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang fakta atau opini yang berkaitan denag responden yang dianggap kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab responden.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan anggota suatu kelompok yang akan di jadikan subjek penelitian. Mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen sejenis tetapi dapat dibedakaan satu sama lain karna karakteristiknya. Populasi penelitian ini adalah setiap orang atau konsumen yang melakukan pembelian pada sanjai Tiga Saudara pada bulan November sampai maret 2016 sebanyak 18.369 orang.

Sampel adalah sebuah kelompok yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi.Mengingat karena waktu dan biaya jika meneliti seluruh populasi untuk penentuan jumlah sampel.Pengambilan sampel

dilakukan secara *Accidental sampling*, yaitu metode sampel dengan melakukan pengumpulan data melalui siapa saja yang ditemuinya tidak peduli apakah responden yang dihubungi memiliki keterkaitan dengan penelitianya ataupun tidak **(Abdul Hamid, 2007:30)**.DariDalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan denganmenggunakan formulasi slovin :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.390}{1 + 18390(0,1)^2}$$

$$n = \frac{18.390}{1 + 184,9}$$

$$n = \frac{18.390}{184,9}$$

$n = 99,45$ ⟶ dibulatkan menjadi 100 orang

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel minimum dari populasi yang banyak sebesar 99,45 orang responden. Untuk memudahkan penelitian, maka diambilsampel sebanyak 100 responden.

3.5 Uji kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti.Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corected item total corelation* atau nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika r hitung lebih kecil dari 0,3 maka item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pernyataan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi indikator (variabel) penelitian.Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien Alpha Cronbach.Koefisien Alpha Cronbach menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator yang dapat diterima apabila koefisien alpha diatas 0,60. suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak.Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik.Dengan melihat *normal probaliti plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Multikolinieritas

Terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.Multikolinieritas dapat di uji melalui cara parsial. Apabila R squarenya besar dari nilai parsialnya berate mempunyai gejala multikolinearitas.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasti.

Uji heteroskedastisitas dengan model Rank Spearmen; dilakukan dengan mengkorelasi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Rank Spearman.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kreteria Pengujian:

Gejala heteroskedastisitas ditujukkan oleh koefesien korelasi Rank Spearman dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolute residualnya, |e|.Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha (Sig. > α), maka dapat di pastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas apabila t hitung < t tabel.

3.7 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson* dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n}(e_1 - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_1^2}$$

Keterangan :

a) Jika angka D–W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.

b) Jika angka D–W diantara -2 sampai 2 berati tidak terdapat Autokorelasi.

c) Jika angka D –W diatas -2 berati terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah *du* <*d* < *2* dimana *du* adalah batas atas dari nilai *d Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengadung masalah Autokorelasi jika kriteria *du* <*d* < 2- *du* terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).Dimana variabel X terdiri dari Kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi, dan untuk Y adalah keputusan pembelian.Untuk menguji dalam penelitian ini digunakan program *statistical package for the social sciences* (SPSS).

Adapun bentuk model yang akan datang diuji dalam penelitian ini yaitu :

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Dimana :

Y	= Keputusan Pembelian
a	= Konstanta
b1b2b3	= Koefisien persamaan regresi predictor Variabel Bebas
X1	= Kualitas produk
X2	= Kualitas Pelayanan
X3	= Lokasi
e	= Standar error

Menurut skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dugaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka jawaban dari pertanyaan itu masing-masing diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1: Kriteria Skor Penilaian

NO	KRITERIA	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X1: Kualitas Produk; X2: Kualitas Pelayanan; X3: Lokasi) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y: Keputusan Pembelian).

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika t_{hitung}> dari t_{tabel} dengan tingkat sig <0,05 maka H_0ditolak dan $H_a$diterima, artinya kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk sanjai Salsabilla.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen (X1: kualitas produk; X2: kualita pelayanan; X3: lokasi) yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y: Keputusan Pembelian). Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau

taraf signifikasi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka: Jika t_{hitung}< dari t_{tabel} dengan tingkat sig >0,05 maka H_0diterima dan $H_a$ditolak, artinya kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk sanjai Salsabilla.

3.9.3 Uji Korelasi (R)

Uji korelasi yaitu analisis yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variable yang bersifat kuantitatif. Misalnya variable X dengan Y. tujuannya yaitu untuak menentukan seberapa erat hubungan antar dua variable.

Variable X dan Y dinyatakan memiliki korelasi jika X dan Y memiliki perubahan variasi yang satu sama lain berhubungan, artinya jika variable X berubah, maka VarbelY pun berubah. Variabel bebas didsebut juga penebab dan variable terikat disebut akibat.

Tabel 3.2 :Kreteria Pengujian

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Korelasi
0.00-0.199	Korelasi Sangat Rendah
1.20-0.399	Korelasi Rendah
0.40-0.599	Korelasi Sedang
0.60-0.799	Korelasi Kuat
0.80-1.00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Suliyanto (2011:16)

3.10 Uji Koefesien Determinan (R^2)

Koefesien determinan (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefesien determinan (R^2) antara 0 sampai 1 (satu). Jika koefesien determinan 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Apabila koefesien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, karena variabel independen pada lebih dari 2 (dua), maka koefesien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Squere.Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU